

**ETNOPEDAGOGI ISLAM DALAM TRADISI PEMBACAAN
AL-BARZANJI DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

TESIS

OLEH

MUHAMMAD FAQIH MUKADDAM

240211020040



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PROGRAM STUDI MEGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2026**

**ETNOPEDAGOGI ISLAM DALAM TRADISI PEMBACAAN
AL-BARZANJI DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**Muhammad Faqih Mukaddam
240211020040**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2026 M/ 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Faqih Mukaddam
NIM : 240211020040
Tempat/Tanggal Lahir : Hulu Sungai Selatan, 23 Januari 2002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang berjudul **“Etnopedagogi Islam Dalam Tradisi Pembacaan Al-Barzanji Di Kabupaten Hulu Sungai Selatan”** adalah benar-benar karya tulis saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 11 Mei 2026
Yang Membuat Pernyataan.



Muhammad Faqih Mukaddam

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1539/Un.14/IV/UPM-BP/04/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Faqih Mukaddam
NIM : 240211020040
Jenjang/Program Studi : S2/PAI
Judul : Etnopedagogi Islam dalam Tradisi Pembacaan Al-Barzanji di Kabupaten Hulu sungai Selatan

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 11 Mei 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,



Dr. Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090811008



PERSETUJUAN TESIS

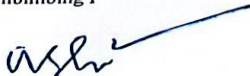
ETNOPEDAGOGI ISLAM DALAM TRADISI PEMBACAAN AL-BARZANJI DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

Yang dipersembahkan dan disusun oleh :

MUHAMMAD FAQIH MUKADDAM
NIM. 240211020040

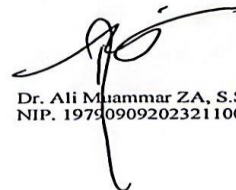
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. H. Asikin Nor, M.Ag.
NIP. 197207182001121002

Pembimbing II



Dr. Ali Muammar ZA, S.Si., M.A.
NIP. 197909092023211005

PENGESAHAN TESIS


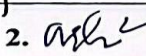

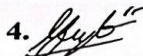
**ETNO PEDAGOGI ISLAM DALAM TRADISI PEMBACAAN
AL-BARZANJI DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

Muhammad Faqih Mukaddam

NIM. 240211020040

Telah diajukan pada Tim Penguji
Senin, 08 Juni 2026
Pukul 10.00-12.01 WITA

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. M. Noor Fuady, S.Ag., M.Ag.	1. 
2. Dr. H. Asikin Nor, M.Ag.	2. 
3. Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I., M.A.	3. 
4. Dr. Lutfiyanti Fitriah, M.Pd.	4. 

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.
NIP. 197112091996031001

ABSTRAK

Muhammad Faqih Mukaddam. NIM. 240211020040. *Etnopedagogi Islam dalam Tradisi Pembacaan Al-Barzanji di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.* Penelitian Ilmiah Jurusan Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Pembimbing I: Dr. H. Asikin Nor, M.Ag dan Pembimbing II Dr. Ali Muammar ZA, MA.

Kata Kunci: Etnopedagogi Islam, Tradisi Pembacaan Al-Barzanji, Pendidikan Masyarakat.

Tradisi pembacaan al-Barzanji merupakan salah satu praktik keagamaan yang berkembang di tengah masyarakat muslim dan tidak hanya berfungsi sebagai ritual keagamaan, tetapi juga sebagai sarana penyampaian nilai-nilai pendidikan Islam. Tradisi ini memuat unsur budaya lokal yang diwariskan secara turun-temurun dan berpotensi menjadi media pendidikan masyarakat berbasis budaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis etnopedagogi Islam dalam tradisi pembacaan al-Barzanji di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan menganalisis tradisi pembacaan al-Barzanji sebagai sarana pendidikan masyarakat dalam perspektif etnopedagogi Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain etnografi dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, yaitu Februari sampai Maret 2026. Informan penelitian berjumlah delapan orang yang terdiri atas tokoh agama, pimpinan maulid al-Barzanji, pembaca maulid al-Barzanji, dan masyarakat pendengar maulid al-Barzanji. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, etnopedagogi Islam dalam tradisi pembacaan al-Barzanji di Kabupaten Hulu Sungai Selatan mengandung unsur etno berupa penggunaan kembang, minyak harum, uang receh, dan air mineral yang memiliki makna simbolik religius. Tradisi tersebut juga memuat nilai-nilai pendidikan Islam berupa nilai akidah, ibadah, akhlak, sosial, dan estetika. Kedua, tradisi pembacaan al-Barzanji berfungsi sebagai sarana pendidikan masyarakat melalui pembelajaran akhlak Nabi Muhammad Saw., penguatan kecintaan kepada Nabi Muhammad Saw., media pembelajaran Islam, pendidikan nonformal masyarakat, dan pembentukan karakter positif. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi al-Barzanji dapat dijadikan model pendidikan masyarakat berbasis budaya lokal dalam perspektif etnopedagogi Islam. Keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup yang hanya berfokus pada Kabupaten Hulu Sungai Selatan, sehingga disarankan penelitian selanjutnya memperluas wilayah kajian dan melakukan studi komparatif dengan daerah lain. Penelitian ini direkomendasikan sebagai rujukan dalam pengembangan pendidikan Islam berbasis budaya lokal di masyarakat.

ABSTRACT

Muhammad Faqih Mukaddam. NIM. 240211020040. *Islamic Ethnopedagogy in the Tradition of Reciting Al-Barzanji in Hulu Sungai Selatan Regency.* Scientific Research of Islamic Religious Education Department, Postgraduate Program, Antasari State Islamic University, Banjarmasin. Supervisor I: Dr. H. Asikin Nor, M.Ag and Supervisor II: Dr. Ali Muammar ZA, MA.

Keywords: Islamic Ethnopedagogy, the Tradition of Reciting Al-Barzanji.

The tradition of reading al-Barzanji is a religious practice that has developed among Muslim communities and not only functions as a religious ritual, but also as a means of conveying the values of Islamic education. This tradition contains elements of local culture that have been passed down from generation to generation and has the potential to become a medium for culture-based community education. This research aims to analyze Islamic ethnopedagogy in the al-Barzanji reading tradition in Hulu Sungai Selatan Regency and analyze the al-Barzanji reading tradition as a means of public education from an Islamic ethnopedagogical perspective.

This study used a qualitative approach with an ethnographic design and field research. The study was conducted for approximately one month, from February to March 2026. The research informants consisted of eight people consisting of religious leaders, leaders of the Al-Barzanji maulid, readers of the Al-Barzanji maulid, and listeners of the Al-Barzanji maulid. Informants were selected using a purposive sampling technique. The research instruments consisted of observation guidelines, interview guidelines, and documentation guidelines. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation, while data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study indicate that, first, Islamic ethnopedagogy in the tradition of reading al-Barzanji in Hulu Sungai Selatan Regency contains ethno elements in the form of the use of flowers, perfume, coins, and mineral water which have religious symbolic meanings. The tradition also contains Islamic educational values in the form of faith, worship, morals, social, and aesthetic values. Second, the tradition of reading al-Barzanji functions as a means of community education through learning the morals of the Prophet Muhammad SAW, strengthening love for the Prophet Muhammad SAW, Islamic learning media, non-formal community education, and the formation of positive character. The implications of this study indicate that the al-Barzanji tradition can be used as a model for community education based on local culture from the perspective of Islamic ethnopedagogy. The limitation of this study lies in the scope that only focuses on Hulu Sungai Selatan Regency, so it is recommended that further research expand the study area and conduct comparative studies with other regions. This study is recommended as a reference in the development of local culture-based Islamic education in the community.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. وَبَعْدُ

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan seru sekalian alam. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menunjukkan kepada manusia jalan keselamatan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya dalam penyelesaian penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, baik dalam bentuk dukungan, bimbingan dan arahan serta motivasi sehingga tugas yang terasa berat ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dimaksud. Khususnya, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan memberikan kesempatan menempuh studi dengan berbagai layanan dan fasilitas.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang berkenaan dengan fasilitas dengan mudah di Pascasarjana.

3. Bapak Dr. M. Noor Fuady, M.Ag selaku ketua prodi Magister Pendidikan Agama Islam dan Ibu Noor Hidayati, M.Pd. sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah menyetujui, mengesahkan penelitian tesis peneliti, serta memberikan fasilitas dan layanan yang sangat baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi.
4. Bapak Dr. H. Asikin Nor, M.Ag selaku dosen pembimbing I dalam penulisan tesis, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan dorongan semangat dan memberikan arahan sampai dengan selesainya penelitian tesis ini.
5. Bapak Dr. Ali Muammar ZA, MA. selaku dosen pembimbing II dalam penulisan tesis peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga selesainya penelitian tesis.
6. Para dosen, karyawan dan karyawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama berstudi di Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
7. Bapak Dr. Moch. Isra Hajiri, S.IPI., M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan UIN Antasari dan staf yang telah memberikan layanan baik kepada penulis dalam mendapatkan buku-buku yang diperlukan.
8. Tokoh agama, Pimpinan maulid al-Barzanji, pembaca maulid al-Barzanji, serta masyarakat pendengar maulid al-Barzanji, yang telah memberikan izin, arahan, dan dukungan serta memberikan informasi dan pengetahuan berharga yang sangat mendukung penyusunan tesis ini.

9. Orang tua saya, keluarga saya dan teman-teman semuanya yang telah memberikan do'a dan dukungan untuk saya menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah Swt. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka dan mencatatnya sebagai kebaikan dengan pahala berlipat ganda. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi aman ibadah di sisi-Nya.

Kandangan, 11 Mei 2026
Penulis,

Muhammad Faqih Mukaddam

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf Latin dalam tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
هـ	ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

B. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـي	Ai	a dan i
ـَـو	Au	a dan u

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـٓ	Â	a dengan topi di atas
ـِـٓ	Î	i dengan topi di atas
ـُـٓ	Û	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Kata sandang: Contoh (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad- dîwân.

D. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

E. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islamiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-arju
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلْحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَاوَانِ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	Man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN TESIS	v
PENGESAHAN TESIS	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	14
C. Fokus Penelitian	14
D. Tujuan Penelitian	14
E. Signifikansi Penelitian	16
F. Penelitian Terdahulu	17
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	23
A. Etnopedagogi.....	23
1. Pengertian Etnopedagogi.....	23
2. Unsur-Unsur Etnopedagogi	24
3. Komponen etnopedagogi.....	27
4. Prinsip-prinsip etnopedagogi.....	29
5. Fungsi etnopedagogi.....	32
B. Etnopedagogi Islam	34
1. Pengertian Etnopedagogi Islam.....	34
2. Landasan normatif etnopedagogi Islam	35
3. Karakteristik etnopedagogi Islam	38
4. Nilai-nilai etnopedagogi Islam.....	40
C. Tradisi Pembacaan Maulid	47
1. Pengertian tradisi pembacaan maulid.....	47
2. Macam-macam maulid.....	49
3. Tradisi pembacaan maulid dalam masyarakat	51
4. Fungsi maulid.....	53
D. Maulid Al-Barzanji.....	62
1. Pengertian maulid al-Barzanji.....	62
2. Sejarah maulid al-Barzanji dan perkembangannya hingga di Hulu Sungai Selatan.....	64

E. Kerangka Pikir.....	68
BAB III METODE PENELITIAN	71
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	71
B. Desain Penelitian	73
C. Lokasi Penelitian	73
D. Subjek dan Objek Penelitian	74
E. Data dan Sumber Data.....	74
F. Teknik Pengumpulan Data	76
G. Teknik Analisis Data	80
H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data	83
I. Sistematika Penulisan.....	84
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	86
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	86
1. Gambaran Umum Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan	86
2. Sejarah Singkat Berdirinya Kabupaten Hulu Sungai Selatan	88
3. Visi dari Kabupaten Hulu Sungai Selatan.....	89
4. Misi dari Kabupaten Hulu Sungai Selatan.....	90
5. Keadaan Masyarakat Hulu Sungai Selatan	91
B. Hasil Penelitian	92
1. Etnopedagogi Islam dalam Tradisi Pembacaan Al-Barzanji di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.....	92
2. Tradisi Pembacaan Al-Barzanji sebagai Sarana Pendidikan Masyarakat dalam Perspektif Etnopedagogi Islam di Kabupaten Hulu Sungai Selatan	119
C. Pembahasan.....	139
1. Etnopedagogi Islam dalam Tradisi Pembacaan Al-Barzanji di Kabupaten Hulu Sungai Selatan	139
2. Tradisi Pembacaan Al-Barzanji sebagai Sarana Pendidikan Masyarakat dalam Perspektif Etnopedagogi Islam di Kabupaten Hulu Sungai Selatan	167
BAB V PENUTUP.....	191
A. Simpulan	191
B. Saran.....	192
DAFTAR PUSTAKA	194
LAMPIRAN.....	206
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	231

DAFTAR TABEL

No.		Halaman
3.1	Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.....	79
4.1	Temuan Fokus Penelitian Pertama (Etnopedagogi Islam dalam Tradisi pembacaan al-Barzanji di Kabupaten Hulu Sungai Selatan).....	119
4.2	Temuan Fokus Penelitian Kedua (Tradisi Pembacaan al-Barzanji sebagai Sarana Pendidikan Masyarakat dalam Perspektif Etnopedagogi Islam di Kabupaten Hulu Sungai Selatan	138

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Daftar terjemah bahasa asing	206
2. Instrumen penelitian tesis	207
3. Surat riset.....	215
4. Surat keterangan publikasi jurnal sinta 2	219
5. Sertifikat tes TOEFL	220
6. Surat persetujuan tesis dosen pembimbing	222
7. Dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.....	223
8. Daftar riwayat hidup peneliti.....	2